



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 277-282
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Seni Henna Pengantin Bagi Masyarakat Untuk Meningkatkan Pendapatan Lokal dan Peluang Usaha Bagi Masyarakat Desa Lhung Tarok Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Dimas Bagus Susanto¹, Mila Riska², Taufit Kurrahman³, Mauliza Putri⁴, Rosma Nidar⁵, Danil Ardika⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Adminsitrasi Pelita Nusantara

Email: dimasbagussusanto@stiapen.ac.id¹, 02riskam@gmail.com², taufit391@gmail.com³, maulizaputri10@gmail.com⁴, rosmanidar436@gmail.com⁵, danilardika3@gmail.com^s

Abstrak

Pelatihan keterampilan merupakan langkah strategis yang diakui secara luas dalam konteks pembangunan lokal. Pelatihan seni henna pengantin bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan menciptakan peluang bisnis baru. Termasuk dukungan pasca pelatihan untuk memastikan penerapan keterampilan dan keberlanjutan. Mengintegrasikan unsur budaya lokal ke dalam produk henna art dapat meningkatkan nilai pasar dan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, program pelatihan seni henna di desa lhung tarok telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pendapatan lokal dan mendorong peluang usaha.

Kata Kunci: *Seni Henna, Pendapatan lokal, Peluang Usaha*

Abstract

Skills training is a strategic step that is widely recognized in the context of local development. Bridal henna art training aims to increase regional income and create new business opportunities. Includes post-training support to ensure skills implementation and sustainability. Integrating local cultural elements into henna art products can increase market value and customer satisfaction. Overall, the henna art training program in Lhung Tarok village has shown positive results in increasing local income and encouraging business opportunities

Keywords: *Henna Art, Local Income, Business Opportunities*

PENDAHULUAN

Desa Lhung Tarok, yang terletak di Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya, memiliki potensi besar dalam bidang seni dan budaya lokal. Tradisi pernikahan di Aceh biasanya melibatkan seni lukis henna sebagai bagian dari ritual pengantin, di mana henna memiliki nilai artistik yang tinggi serta menjadi simbol kecantikan dan keberuntungan. Namun, tidak banyak masyarakat desa yang terampil dalam seni henna, sehingga banyak pihak masih mendatangkan jasa dari luar desa. Hal ini merupakan peluang ekonomi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan lokal serta menciptakan peluang usaha bagi masyarakat, khususnya bagi perempuan.

Peningkatan pendapatan masyarakat melalui pelatihan keterampilan merupakan langkah strategis yang diakui secara luas dalam konteks pembangunan ekonomi lokal. (Kin, n.d., 2024) pelatihan keterampilan tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dalam konteks Desa Lhung Tarok, pelatihan seni henna pengantin dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Seni henna sendiri merupakan bagian dari budaya yang memiliki nilai estetika dan ekonomi yang tinggi, terutama dalam konteks pernikahan yang merupakan tradisi penting di masyarakat.

Seni henna, yang dikenal dengan sebutan mehndi di banyak budaya, memiliki sejarah panjang yang mengakar dalam tradisi masyarakat di berbagai belahan dunia. Dalam masyarakat Indonesia, khususnya di Aceh, seni henna tidak hanya berfungsi sebagai hiasan tetapi juga sebagai simbol keberuntungan dan kebahagiaan dalam pernikahan. Data dari (Intan Tri Nanda et al., 2023) menunjukkan bahwa permintaan akan jasa henna meningkat seiring dengan berkembangnya tren pernikahan yang mengutamakan keunikan dan estetika. Hal ini membuka peluang bagi masyarakat Desa Lhung Tarok untuk mengembangkan keterampilan di bidang ini.

Kondisi sosial masyarakat Desa Lhung Tarok saat ini menunjukkan tantangan yang signifikan. Dengan mayoritas penduduk yang bergantung pada sektor pertanian dan perikanan, pendapatan yang dihasilkan seringkali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Menurut (Mufidah & Mursyidah, 2024) diversifikasi sumber pendapatan menjadi sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan seni henna dapat menjadi alternatif yang menjanjikan untuk meningkatkan pendapatan lokal dan menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat.

Pelatihan Seni Henna Pelatihan seni henna diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat. Namun, perlu dianalisis lebih dalam mengenai bagaimana pelatihan ini dapat berkontribusi secara nyata. Kemudian, tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menganalisis dampak pelatihan seni henna terhadap pendapatan masyarakat. Dengan menganalisis data sebelum dan setelah pelatihan, diharapkan dapat ditemukan bukti konkret mengenai peningkatan pendapatan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peluang usaha yang dapat dikembangkan dari keterampilan seni henna, sehingga masyarakat tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang jelas bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi pengambil kebijakan dalam menciptakan program yang lebih berkelanjutan dan berdampak.

Pelatihan keterampilan merupakan proses sistematis yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan individu dalam suatu bidang tertentu. Menurut (Budianto et al., 2023), pelatihan keterampilan tidak hanya berfokus pada aspek teknis tetapi juga mencakup pengembangan soft skills yang diperlukan dalam dunia kerja. Dalam konteks pelatihan seni henna, penting untuk mengajarkan tidak hanya teknik menggambar henna, tetapi juga bagaimana cara berinteraksi dengan pelanggan dan memasarkan jasa yang ditawarkan.

Metode pelatihan yang efektif sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Metode pembelajaran berbasis praktik, di mana peserta dapat langsung terlibat dalam proses, terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budianto et al., 2023) yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta dalam pelatihan menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan keterampilan yang lebih terasah. Oleh karena itu, pelatihan seni henna di Desa Lhung Tarok harus dirancang dengan pendekatan praktis yang memungkinkan peserta untuk langsung berlatih dan mendapatkan umpan balik.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pelatihan keterampilan. Pelatihan yang hanya berlangsung dalam waktu singkat tanpa adanya pendampingan lanjutan cenderung tidak memberikan dampak yang signifikan. Oleh karena itu, program pelatihan seni henna harus dilengkapi dengan pendampingan pasca pelatihan untuk memastikan peserta dapat menerapkan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Seni henna memiliki sejarah yang kaya dan telah menjadi bagian integral dari banyak budaya di seluruh dunia. Di Indonesia, khususnya di Aceh, seni henna sering digunakan dalam acara pernikahan sebagai simbol keindahan dan keberuntungan. Menurut (Muhammad et al., n.d., 2019), penggunaan henna dalam pernikahan tidak hanya sekadar hiasan, tetapi juga memiliki makna spiritual dan sosial yang mendalam.

Seiring dengan perkembangan zaman, seni henna telah mengalami transformasi dan adaptasi yang berbeda di berbagai daerah. Di Desa Lhung Tarok, seni henna dapat diintegrasikan dengan elemen budaya lokal lainnya untuk menciptakan produk yang unik dan menarik. Misalnya, menggabungkan desain henna dengan motif tradisional Aceh dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi calon pengantin. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Lusiana et al., n.d., 2023) yang menunjukkan bahwa penggabungan elemen lokal dalam produk seni dapat meningkatkan nilai jual dan menarik perhatian pasar.

Makna dan simbolisme dalam budaya lokal juga perlu dipahami oleh masyarakat yang mengikuti pelatihan seni henna. Dengan memahami konteks budaya, mereka dapat memberikan layanan yang lebih bermakna dan relevan bagi pelanggan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperkuat identitas budaya masyarakat setempat.

Pendapatan lokal dapat didefinisikan sebagai total pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat di suatu daerah dari berbagai sumber, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurut (Ekowisata et al., n.d., 2023), peningkatan pendapatan lokal sangat dipengaruhi oleh keberadaan peluang usaha yang ada di daerah tersebut. Dalam konteks Desa Lhung Tarok, pelatihan seni henna dapat membuka peluang usaha baru yang sebelumnya tidak ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat sangat beragam, termasuk akses terhadap pendidikan, pelatihan, dan pasar. Dengan adanya pelatihan seni henna, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mereka dan memanfaatkan peluang pasar yang ada. Data dari (Intan Tri Nanda et al., 2023) menunjukkan bahwa komunitas yang telah mengembangkan keterampilan henna mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan.

Peluang usaha berbasis keterampilan seni henna tidak hanya terbatas pada penyediaan jasa henna untuk pernikahan. Masyarakat juga dapat mengembangkan produk turunan lainnya, seperti produk henna siap pakai, alat lukis henna, atau bahkan menyelenggarakan workshop bagi masyarakat umum. Dengan memanfaatkan platform digital, mereka dapat memasarkan produk dan jasa mereka ke pasar yang lebih luas, yang semakin relevan di era digital saat ini (Fadhli et al., n.d., 2023)

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan oleh tim PkM Jurusan Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara. Kegiatan ini berlangsung dari 20 Oktober sampai dengan 20 November 2024, dilaksanakan di desa Lhung Tarok Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun metode pelaksanaan meliputi rangkaian seperti Pelatihan, Survei, dan Pendampingan pemasaran melalui media sosial pada peserta sejumlah 20 orang. Kegiatan ini dimulai dengan mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan keterampilan terhadap seni henna, dan pemasaran melalui media sosial dengan cara tanya jawab.

Setelah dilakukan tanya jawab, peserta diberikan pelatihan seni henna, pengisian kuisioner dan pendampingan tentang peluang usaha yang dapat dihasilkan dari seni henna tersebut. Adapun langkah-langkah metode sebagai berikut :

1. Pelatihan
 - a) Pengenalan sejarah henna, teknik menggambar dasar, dan jenis-jenis motif henna pengantin.
 - b) Masyarakat akan diajarkan teknik menggambar henna pada media kulit langsung. Pelatihan ini akan meliputi penggunaan alat, pemilihan desain, serta praktik penggambaran pola henna.
 - c) Simulasi langsung untuk memberikan gambaran kepada peserta mengenai bagaimana menjalankan bisnis jasa henna.

2. Survei
 - a) Survei ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat sebelum dan sesudah pelatihan terhadap pesanan yang diterima terhadap jasa henna.
 - b) Hasil survei juga akan membantu usaha henna dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.
3. Pendampingan pemasaran melalui media sosial
 - a) Peserta akan dibimbing dalam pembuatan akun media sosial bisnis, pengambilan foto produk, serta penyusunan konten yang menarik.
 - b) Mendukung masyarakat dalam membuat konten pemasaran, seperti memotret hasil henna, menulis deskripsi layanan, dan memberikan edukasi singkat mengenai cara menanggapi pertanyaan dari calon pelanggan.
 - c) Membangun kolaborasi dengan penyediaan jasa pernikahan, salon kecantikan, untuk memperluas jaringan usaha henna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Seni Henna

Pelatihan seni henna merupakan salah satu upaya strategis untuk memberdayakan masyarakat, terutama di Desa Lhung Tarok, Kecamatan Blang Pidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Henna, yang merupakan seni menghias kulit dengan tinta alami, telah menjadi bagian dari budaya pengantin di banyak daerah, termasuk Aceh. pelatihan semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga berpotensi menjadikan seni henna sebagai sumber pendapatan. Dalam konteks Desa Lhung Tarok, pelatihan ini bisa menarik minat generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan lokal dan membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Henna, yang dikenal sebagai alat dekorasi tubuh, memiliki makna budaya yang mendalam dalam perayaan pernikahan di berbagai daerah termasuk, Aceh.

Pentingnya pelatihan ini juga didukung oleh fakta bahwa industri pernikahan terus berkembang, dengan demikian, pelatihan seni henna dapat menjadi salah satu alternatif untuk memanfaatkan peluang dalam industri ini.

Pelatihan seni henna dilaksanakan dengan menggunakan metode praktik langsung, di mana peserta diberikan kesempatan untuk belajar secara langsung dari instruktur yang berpengalaman. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta, karena mereka dapat langsung mempraktikkan teknik yang diajarkan.

Selama pelatihan, peserta diajarkan berbagai teknik menggambar henna, mulai dari pola sederhana hingga pola yang lebih kompleks. Selain itu, peserta juga diberikan pengetahuan tentang jenis-jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan henna, termasuk cara memilih bahan yang berkualitas. penggunaan bahan berkualitas dapat mempengaruhi hasil akhir dan daya tarik produk henna, sehingga penting bagi pelaku usaha untuk memahami aspek ini.

Melalui pelatihan ini, masyarakat diharapkan dapat menguasai teknik-teknik dasar dalam menggambar henna, serta memahami aspek pemasaran produk henna mereka. Hal ini penting agar mereka tidak hanya menjadi pelaku usaha, tetapi juga mampu bersaing di pasar yang semakin ketat. Penguasaan teknik dan pengetahuan tentang pemasaran akan memberikan daya saing yang lebih bagi produk henna yang dihasilkan oleh masyarakat Lhung Tarok.

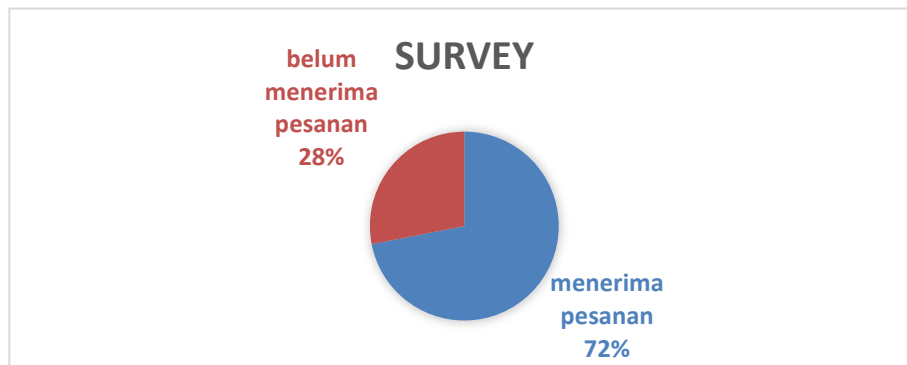


Gambar 1 Pelatihan Seni Henna Pengantin

Meningkatkan Pendapatan Lokal

Peningkatan pendapatan lokal menjadi salah satu tujuan utama dari pelatihan seni henna. Dengan keterampilan yang diperoleh, masyarakat desa lhung tarok dapat menciptakan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Dari hasil pelatihan seni henna ini cukup signifikan. Setelah mengikuti pelatihan, peserta yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan dalam seni henna kini dapat menghasilkan pendapatan tambahan dari usaha henna. Menurut survei yang dilakukan setelah pelatihan, sekitar 72% peserta melaporkan bahwa mereka telah menerima pesanan henna untuk berbagai acara, termasuk pernikahan dan acara budaya lainnya.



Gambar 2 Hasil Survey

Penjualan produk henna tidak hanya memberikan pendapatan langsung kepada para peserta, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk mempekerjakan anggota keluarga atau teman-teman dalam proses produksi. Hasil dari survei tersebut juga menunjukkan bahwa usaha kecil di sektor kerajinan dapat menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut.

Dengan meningkatnya permintaan akan jasa henna, peserta pelatihan juga berkesempatan untuk mengembangkan jaringan bisnis dengan pengusaha lain di sektor pernikahan. Kolaborasi ini dapat meningkatkan visibilitas produk henna mereka dan memperluas pasar. Misalnya, beberapa peserta telah berhasil menjalin kerja sama dengan penyedia jasa pernikahan lokal untuk menawarkan paket lengkap yang mencakup jasa henna.

Peluang Usaha yang dihasilkan

Pelatihan seni henna membuka berbagai peluang usaha bagi peserta. Beberapa peserta berhasil menjalin kerja sama dengan penyelenggara acara pernikahan, sehingga mereka dapat menawarkan jasa henna secara langsung. Selain itu, ada juga peserta yang memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk henna mereka, yang menunjukkan potensi pemasaran yang luas.



Gambar 3 Pemasaran melalui Media Sosial

SIMPULAN

Pelatihan seni henna terbukti efektif dalam peningkatan pendapat masyarakat Desa Lhung Tarok. Selain itu, terdapat banyak peluang usaha yang dapat dikembangkan dari keterampilan ini, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu agar program pelatihan seni henna diperluas ke desa lain yang memiliki potensi serupa. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk pengembangan usaha dan akses terhadap bahan baku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pelita Nusantara yang telah mendukung dan memberikan biaya sehingga kegiatan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata ini berjalan dengan lancar serta terima kasih juga kepada pihak masyarakat desa Lhung Tarok Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, A., Enas, E., & Bastaman, I. D. (2023). PELATIHAN KREATIFITAS SEBAGAI MEDIA PELUANG USAHA DAN PENDAMPINGAN USAHA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1170. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13341>
- Ekowisata, P., Peningkatan, T., Masyarakat, P., Pantai, L., Kili, T. K., Trenggalek, K., Wulandari, A. R., Program, H., Agribisnis, S., Pertanian, F., Trunojoyo, U., Jalan, M., Telang, R., & Timur, K.-B.-J. (n.d.). The Effect of Ecotourism on Increasing Local Community Income of Taman Kili Kili Beach Trenggalek Regency. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 23(1), 1–15.
- Fadhli, K., Nur Qomariyah, S., Indah Yuliana, A., Ni, A., Rahmatika, mati, Cahya Ningrum, R., Ardiyanti, R., A Wahab Hasbullah, U. K., Wahab Hasbullah, K. A., & Syariah, E. (n.d.). *Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Totebag dengan Teknik Ecoprint sebagai Alternatif Peluang Usaha Ibu Rumah Tangga* (Vol. 4, Issue 2).
- Intan Tri Nanda, Rofiqoh Ferawati, & Muhammad Subhan. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Komunitas Henna Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(4), 34–47. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.432>
- Kin, N. (n.d.). *Strategi Pengembangan UMKM untuk Peningkatan Ekonomi Lokal*.
- Lusiana, M., Oktarina, R., ^{1.2.3}universitas, H., & Padang, N. (n.d.). *Pendampingan Keterampilan Henna Fun dan Mehndi Pengantin Serta Digital Marketing bagi Anggota Sanggar Seni Perguruan Silat Sekapur Sirih Serta Remaja Putri dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Masyarakat di Nagari Salibutan Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman*.
- Mufidah, L., & Mursyidah, L. (2024). Meningkatkan Pendapatan Lokal melalui Badan Usaha Milik Desa di Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i1.322>
- Muhammad, S., Termizi, A., Kehakiman, D., & Singapura, B. (n.d.). *SENI MEHNDI DALAM FATWA SAHABAT ART OF MEHNDI ACCORDING TO FATWA SAHABA'S*. <http://jfatwa.usim.edu.my/www.jfatwa.usim.edu.my>